

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat**

SMA Muhammadiyah Kasihan berdiri pada tanggal 1 Juli 1980 dengan Surat Izin Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 056/1.13.1/2.80 pada tanggal 28 Juli 1980, yang mulai berlaku 1 Juli 1980. Keputusan Mnetri pendidikan dan kebudayaan No: 0437/H/1986 tentang pembaharuan persetujuan pendiri sekolah swasta dikeluarkan pada tanggal 28 Mei 1986.

Seiring perubahan zaman SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul terus membenahi diri agar lebih maju, dan dapat bersaing dengan sekolah-osekolah yang berada diYogayakarta maupun di kota besar lainnya di seluruh Indonesia. Maka untuk mewujudkan hal tersebut, SMA Muhammadiyah Kasihan berbenah diri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

##### **2. Profil SMA Muhammadiyah Kasihan**

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah Kasihan

Kabupaten/Kota : Bantul

Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Status Sekolah	: Swasta Terakreditasi A
Jumlah Rombel	: 6
Tahun Berdiri	: 1980
Alamat	: Jl. Bantul KM.5 Mrisi Tamantirto Kasihan Bantul
Telepon	: (0274) 380053
NSS	: 304040103023
NPSN	: 20400411
Email	: <a href="mailto:sma_muhka@gmail.com">sma_muhka@gmail.com</a>
Nama Kepsek	: Dra. Hj. Suhartati

### **3. Visi Sekolah**

Unggul dan berakhlak mulia.

### **4. Misi Sekolah**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran kreatif dalam mengembangkan potensi akademis dan non-akademis peserta didik.
- b. Meningkatkan kualitas peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasikan pada ketrampilan (life skill) dan berwawasan lingkungan.
- c. Mewujudkan kualitas pembinaan dan pengamalan budaya islami sesuai dengan kaidah Muhammadiyah.

- d. Mewujudkan peserta didik sebagai kader Muhammadiyah yang Tangguh dan berakhlak mulia.

## **5. Tujuan Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas potensi akademik melalui pembelajaran kreatif sehingga mampu melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.
- b. Terwujudnya lulusan yang berkepribadiantangguh dan berakhlak mulia yang dilandasi oleh iman dan taqwa.
- c. 20% peserta didik mendapat kejuaraan dalam bidang olahraga dan keagamaan.
- d. Terbentuknya lulusan yang memiliki kecakapan hidup dan mampu bersaing dalam masyarakat global.
- e. Terwujudnya kader Muhammadiyah yang Tangguh dan berakhlak mulia.

## **6. Analisis Lokasi SMA Muhammadiyah Kasihan**

SMA Muhammadiyah Kasihan terletak di Dusun Mrisi, Desa Tirnonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Lokasinya masih dalam satu kompleks dengan SD Muhammadiyah Mrisi. SMA ini relative dekat dengan pabrik gula Madukismo ( $\pm 500$  M) arah utara sekolah. Di karenakan lokasinya berdekatan dengan pabrik gula maka saat-saat tertentu ketika belajar mengajar terganggu oleh bau limbah pabrik. Akan tetapi masalah tersebut bukanlah sesuatu yang dikawatirkan, karena para

siswa dan guru-guru sudah mulai terbiasa dengan kondisi tersebut selain itu juga suasananya tenang dan tidak begitu ramai serta jauh dari lalu lintas.

Begitu juga dengan keberadaan SMA Muhammadiyah Kasihan ini yang keberadaannya juga sangat diperlukan oleh masyarakat terutama untuk mengetahui tentang dimana letak lokasi sekolah tersebut berada. Selengkapnya akan penulis terangkan letak geografis tentang keberadaan SMA Muhammadiyah Kasihan sebagai berikut:

- a. Sebelah barat di batasi oleh jalan gang (jalan kecil), rumah penduduk.
- b. Sebelah utara di batasi oleh rumah penduduk.
- c. Sebelah timur di batasi oleh jalan Bantul (tirtonirmolo, kasihan) dan sawah.
- d. Sebelah selatan di batasi oleh SD Muhammadiyah Mrisi.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Profil Responden**

Untuk gambaran umum responden pada penelitian ini bertujuan menjelaskan mengenai data-data melalui angket dengan dideskriptifkan, yang diperoleh dari hasil responden sehingga dapat digunakan sebagai informasi untuk memahami hasil dari penelitian. Pada penelitian ini,

peneliti menyebarkan angket sebanyak 30 angket kepada 2 kelas yaitu kelas X dan kelas XI yang terdiri dari 30 siswa dan siswi.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### c. Validitas Instrumen

Pada data yang terkait dengan variable intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan bersosialisasi diperoleh dari membagikan angket kepada siswa dan siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah kasihan. Pada penelitian ini diambil dari dua kelas yakni kelas X dan XI sebagai uji validitas dan reliabilitas dari angket, ada 22 siswa sebagai responden dalam uji coba instrumen. Dalam angket terdapat 20 item pernyataan mengenai intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan bersosialisasi siswa. Adapun pembahasan mengenai hasil dari uji validitas instrumen dari kedua variable terdapat pada tabel dibawah ini:

**Table 3**

### Hasil Uji Validitas Pertama Intensitas Penggunaan Media Sosial

No	r table	r hitung	keterangan
1	0.361	0.352	Tidak Valid
2	0.361	0.465	Valid
3	0.361	0.657	Valid
4	0.361	0.415	Valid
5	0.361	0.703	Valid

6	0.361	0.647	Valid
7	0.361	0.657	Valid
8	0.361	0.657	Valid
9	0.361	0.352	Tidak Valid
10	0.361	0.465	Valid
11	0.361	0.415	Valid
12	0.361	0.488	Valid
13	0.361	0.647	Valid
14	0.361	0.388	Valid
15	0.361	0.657	Valid
16	0.361	0.308	Tidak Valid
17	0.361	0.543	Valid
18	0.361	0.501	Valid
19	0.361	0.415	Valid
20	0.361	0.657	Valid

**Table 4**

**Hasil Uji Validitas kedua Intensitas Penggunaan Media Sosial**

No	r table	r hitung	keterangan
1	0.361	0.452	Valid
2	0.361	0.753	Valid
3	0.361	0.386	Valid
4	0.361	0.644	Valid
5	0.361	0.652	Valid
6	0.361	0.753	Valid
7	0.361	0.753	Valid
8	0.361	0.452	Valid
9	0.361	0.386	Valid
10	0.361	0.458	Valid
11	0.361	0.652	Valid
12	0.361	0.417	Valid
13	0.361	0.753	Valid
14	0.361	0.497	Valid
15	0.361	0.507	Valid

16	0.361	0.386	Valid
17	0.361	0.753	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial yang terdiri dari 20 item dalam uji pertama atau uji coba instrumen, terdapat 17 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,361). Pada uji validitas yang kedua peneliti menggunakan pernyataan yang sudah valid yaitu 17 item untuk melakukan penelitian.

**Tabel 5**

**Hasil Uji Validitas Pertama Kemampuan Bersosialisasi**

No	r table	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.591	Valid
2	0.361	0.529	Valid
3	0.361	0.419	Valid
4	0.361	0.489	Valid
5	0.361	0.450	Valid
6	0.361	0.368	Valid
7	0.361	0.758	Valid
8	0.361	0.766	Valid
9	0.361	0.345	Tidak Valid
10	0.361	0.726	Valid
11	0.361	0.767	Valid
12	0.361	0.368	Valid
13	0.361	0.400	Valid
14	0.361	0.558	Valid
15	0.361	0.766	Valid
16	0.361	0.593	Valid

17	0.361	0.539	Valid
18	0.361	0.388	Valid
19	0.361	0.383	Valid
20	0.361	0.580	Valid

**Tabel 6**

**Hasil Uji Validitas Kedua Kemampuan Bersosialisasi**

No	r table	r hitung	keterangan
1	0.361	0.596	Valid
2	0.361	0.539	Valid
3	0.361	0.429	Valid
4	0.361	0.504	Valid
5	0.361	0.433	Valid
6	0.361	0.409	Valid
7	0.361	0.748	Valid
8	0.361	0.765	Valid
9	0.361	0.716	Valid
10	0.361	0.763	Valid
11	0.361	0.409	Valid
12	0.361	0.383	Valid
13	0.361	0.530	Valid
14	0.361	0.765	Valid
15	0.361	0.611	Valid
16	0.361	0.517	Valid
17	0.361	0.404	Valid
18	0.361	0.395	Valid
19	0.361	0.600	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada variable kemampuan bersosialisasi siswa yang terdiri dari 20 item,



terdapat 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,361). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 19 pernyataan.

#### d. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji keandalan instrumen menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 22. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq$  0,60. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq$  0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $\leq$  0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 7**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan Media Sosial**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	17

Pada uji reliabilitas intensitas penggunaan media sosial Koefisien Cronbach's Alpha 0.876, jadi  $0.876 \geq 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas intensitas penggunaan media sosial, Koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrumen dinyatakan reliabilitas.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Bersosialisasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	19

Pada uji reliabilitas kemampuan bersosialisasi Koefisien Cronbach's Alpha 0.872, jadi  $0.872 \geq 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas kemampuan bersosialisasi, Koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien tabel maka instrumen dinyatakan reliabilitas.

### 3. Analisis Data

#### a. Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

Data variabel Intensitas Penggunaan Media sosial (X) diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di validitas dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuesioner berjumlah 17 butir soal pernyataan. Setelah

dilakukan pengambilan data dengan kuesioner intensitas penggunaan media sosial maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 22 *for windows* yaitu, sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Analisis Diskriptif Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Mediasosial	30	36	36	72	1764	58.80	9.579	91.752
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 72 dan skor terendah yaitu 36. Hasil analisis nilai rata-rata sebesar 58.80, standar deviasi sebesar 9.579, dan variance sebesar 91.752. Penyajian data dilakukan dengan interval kelas tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram setelah melalui tahap sebagai berikut:

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Sebagai perhitungan sebagai berikut :

$$I = 72 - 23 + 1 : 3$$

$$= 37 : 3$$

$$= 12,3 = 12(\text{dibulatkan})$$

$$T_1 = 72 - 12 = 60$$

$$T_2 = 59 - 12 = 47$$

$$T_3 = 46 - 12 = 34$$

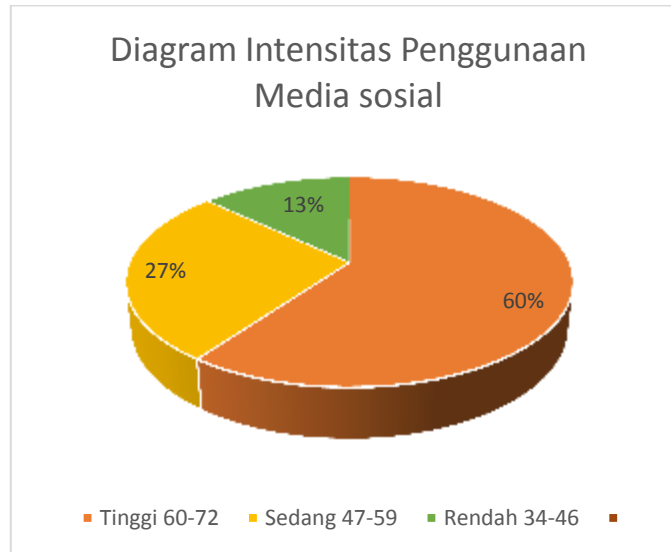
Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Intensitas Penggunaan Media Sosial”, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Nilai Interval Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	60-72	18	60%	Tinggi
2	47-59	8	27%	Sedang
3	34-46	4	13%	Rendah
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut :

**Diagram 1**  
**Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial**



Berdasarkan data diatas terlihat bahwa tingkat intensitas penggunaan media sosial siswa dari 30 responden, dalam kelas interval 60-72 dengan jumlah sebanyak 18 siswa dengan Presentase 60%, sedangkan jika dilihat dari hasil dari tabel 8 nilai mean yakni 58,80. Nilai mean tersebut berada diantara kelas interval 60-72, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa masuk dalam katagori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial pada siswa bervariasi, mulai dari tingkat perilaku sosial mahasiswa yang rendah, sedang hingga tinggi.

#### **b. Variabel Kemampuan Bersosialisasi**

Data variabel Kemampuan Bersosialisasi (Y) diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di uji

validitas dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuesioner berjumlah 19 butir soal pernyataan. Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuesioner Kemampuan Bersosialisasi maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 22 *for windows* yaitu, sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Analisis Deskriptif Kemampuan Bersosialisasi**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Bersosialisasi	30	34	48	82	2047	68.23	9.818	96.392
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 82 dan skor terendah yaitu 48. Hasil analisis nilai rata-rata sebesar 68.23, standar deviasi sebesar 9.818, dan variance sebesar 96.392. Penyajian data dilakukan dengan interval kelas tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram setelah melalui tahap sebagai berikut:

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Sebagai perhitungan sebagai berikut :

$$I = 82 - 48 + 1 : 3$$

$$= 35 : 3$$

$$= 11,6 = 12 \text{ (dibulatkan)}$$

$$T_1 = 82 - 12 = 70$$

$$T_2 = 69 - 12 = 57$$

$$T_3 = 56 - 12 = 44$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Kemampuan Bersosialisasi Siswa “, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 12**

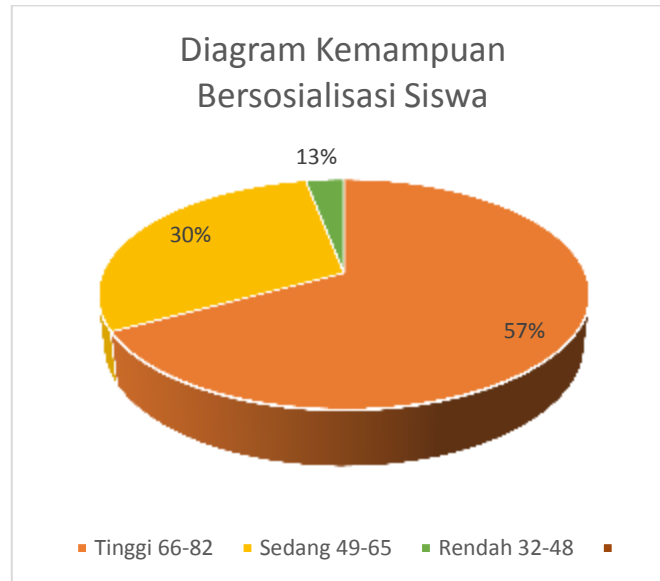
**Hasil Nilai Interval Variabel Kemampuan Bersosialisasi**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	70-82	17	57%	Tinggi
2	57-67	9	30%	Sedang
3	44-56	4	13%	Rendah
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut :

**Diagram 1**

**Frekuensi Variabel Kemampuan Bersosialisasi**



Berdasarkan data diatas terlihat bahwa tingkat kemampuan bersosialisasi siswa dari 30 responden, dalam kelas interval 66-82 dengan jumlah sebanyak 20 siswa dengan Presentase 67%, sedangkan jika dilihat dari hasil dari tabel 8 nilai mean yakni 68,23. Nilai mean tersebut berada diantara kelas interval 66-82, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa masuk dalam katagori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa bervariasi, mulai dari tingkat perilaku sosial mahasiswa yang rendah, sedang hingga tinggi.

### **c. Uji Prasyarat**

#### **1. Uji Linieritas**



Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel yang terletak dalam garis-garis yang lurus. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dengan melihat angka probabilitas, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika *sig. deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.
- b) Jika *sig. deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.

**Tabel 13**  
**Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
bersosi alisasi * medias osial	Between Groups	(Combined)	2628.867	20	131.443	7.105	.002
		Linearity	2093.915	1	2093.915	113.185	.000
		Deviation from Linearity	534.952	19	28.155	1.522	.264
	Within Groups		166.500	9	18.500		
	Total		2795.367	29			

Dalam nilai *Deviation From Linearity* signifikansi adalah  $0,264 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.

#### d. Uji Regresi

##### 1) Uji Regresi Linier sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap perilaku sosial, maka diperlukan uji regresi linier, tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji regresi linier menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 22 *for windows*.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.312	8.788	1.652

a. Predictors: (Constant), mediasosial

b. Dependent Variable: bersosialisasi

Dari tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,336. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan sebesar 33.6%, hasil tersebut diperoleh dari  $0,336 \times 100\% = 33.6\%$ . Dan untuk

mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari  $100\% - 33.6\% = 66.4\%$  oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 66.4% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini hasil dari perhitungannya:

**Tabel 15**  
**Garis Persmaan Linier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.310	10.360		2.636	.014
	mediasosial	.657	.175	.580	3.764	.001

a. Dependent Variable: bersosialisasi

Berdasarkan tabel di atas dapat di perhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, di mana  $a = 27.310$  dan  $b = 0,657$  dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $Y = 27.310 + 0.657x$ .

#### 4. Pembahasan hasil Penelitian

##### a. Intensitas Penggunaan Media sosial

Setelah melakukan analisis data pada variabel intensitas penggunaan media sosial terdapat hasil bahwa data diatas mendominasi banyaknya siswa yang menggunakan media sosial dengan katogori tinggi dengan persentase 60%, oleh sebab itu dari

data diatas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media sosial siswa secara keseluruhan berada pada katagori tinggi. Dari data diatas juga dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki intensitas penggunaan media sosial katagori sedang dengan persentase 27% dan siswa yang masuk dalam katagori intensitas penggunaan media sosial rendah dengan persentase yakni 13%, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil data secara keseluruhan menggambarkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dapat dikatakan tinggi.

#### **b. Kemampuan bersosialisasi**

Menurut Buhler (Henslin, 2006) kemampuan bersosialisasi siswa adalah kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berfikir secara berkelompok, sehingga berperan dalam kelompoknya.

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang siswa dalam cara berfikir maupaun penuesuain dirinya dengan cara berfikir kelompok dan saling berperan dalam

kelompoknya sehingga kemampuan bersosialisasi kita akan semakin berkembang.

Setelah melakukan analisis data pada variabel kemampuan bersosialisasi siswa terdapat hasil bahwa data diatas mendominasi banyaknya siswa yang mempunyai kemampuan bersosialisasi terhadap siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 57%, oleh sebab itu dari data diatas dapat dinyatakan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa secara keseluruhan berada pada katagori tinggi. Dari data diatas juga dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi siswa katagori sedang dengan persentase 30% dan siswa yang masuk dalam katagori kemampuan bersosialisasi siswa rendah dengan persentase yakni 13%, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil data secara keseluruhan menggambarkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dapat dikatakan tinggi.

**c. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Kemampuan bersosialisasi Siswa di SMA Muhamamdiyah Kasihan**

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau ada

pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada *R Square* sebesar 0,336. Maka besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan sebesar 33,6% dan 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah  $Y = 27.310 + 0.657x$ .

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Totok Wahyu Abadi, Fandrian Sukmawan, Dian Asha Utari mempunyai kesimpulan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap pengembangan hubungan interpersonal remaja disidoarjo sebesar 43,4%. Pengembangan hubungan interpersonal remaja melalui media sosial hingga pada tingkat pertemanan yang akrab didunia nyata hanya sebesar 18%. Sedangkan pertemanan didunia maya sebesar 82%. (Abadi, Sukmawan, & Utari, 2014)